



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama kurang lebih tiga bulan penulis melakukan praktik kerja magang di redaksi *Mother&Baby* Indonesia. Selama proses kerja magang berlangsung, penulis banyak melakukan koordinasi dengan banyak pihak, seperti Sandra Ratnasari sebagai pemimpin redaksi, editor senior, reporter senior dan rekan kerja magang. Tujuan dari koordinasi ini adalah apabila penulis memiliki masalah dalam mengerti tugasnya dan jika ada hal-hal yang perlu penulis diskusikan bersama reporter senior maupun editor senior. Koordinasi ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk mempermudah pekerjaan penulis dalam mengerti tugas yang harus diselesaikan.

Pada awal pembagian tugas, penulis melakukan koordinasi dengan pembimbing lapangan. Penulis banyak berdiskusi bersama Rosa Ayu Hapsari selaku pembimbing lapangan, soal ide-ide yang akan dituangkan dalam artikel untuk majalah, penulis juga berdiskusi bersama reporter *online* untuk setiap berita yang harus dikerjakan setiap harinya. Semua yang ada dalam tim redaksi sangat membantu penulis untuk mengerti setiap tugas yang diberikan serta memastikan penulis tidak melakukan kesalahan. Selain itu, Sandra Ratnasari juga menentukan rubrik apa saja yang harus dikerjakan oleh penulis di setiap edisi majalahnya.

Apabila ada kesalahan yang dilakukan penulis atau hal-hal yang harus diperbaiki, pembimbing lapangan segera memberi arahan untuk segera diperbaiki. Para editor dan reporter lainnya juga sangat membantu penulis dalam menjelaskan gaya penulisan dan gaya berbahasa yang sesuai dengan majalah dan *website Mother&Baby* Indonesia.

Penulis juga sangat diterima dalam tim ini, sehingga tidak ada senioritas dan juga jarak di antara penulis dan para reporter lainnya, sehingga dalam bekerja pun penulis sangat nyaman dengan keadaan kantor yang nyaman dengan orang-orang yang ramah dan mudah bergaul.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas penulis selama bekerja sebagai reporter *feature* di majalah *Mother&Baby* Indonesia antara lain seputar artikel dengan rubrik-rubrik yang telah ditentukan, setelah itu diserahkan kepada pemimpin redaksi untuk mendapat persetujuan lewat rapat redaksi yang diadakan setiap sebulan sebelum majalah terbit. Penulis mencari materi dan mencari narasumber untuk melakukan wawancara. Selain itu, penulis juga menulis untuk review produk dan melakukan pemotretan bersama fotografer apabila mendapat rubrik di konten yang mengharuskan dilakukannya pemotretan.

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan

Minggu Ke-	Tugas yang Dilakukan	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none">- Menulis artikel <i>website</i> dengan judul; Anak-anak di Suriah Ingin Jadi Pokemon.- Mengikuti rapat redaksi untuk edisi September 2016- Mencari ide artikel melalui internet untuk beberapa rubrik; <i>Check Out, Pregnancy News, Baby Talk</i>- Mencari narasumber untuk dimuat pada rubrik Foto Persalinan.- Menulis artikel <i>Check Out, Pregnancy News, Baby Talk</i> dan Foto Persalinan.	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id.</p> <p>Pembagian rubrik-rubrik artikel edisi September 2016. Mencari ide artikel untuk rubrik yang telah ditentukan.</p> <p>Dimuat: edisi September 2016.</p>
2	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti rapat visual majalah edisi September 2016	<p>Pemilihan gambar-gambar sesuai rubrik</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara narasumber untuk rubrik Foto Persalinan. - Menulis artikel <i>website</i> dengan judul; Bayi dengan Virus Zika Lahir di Eropa, Dokter Kecil Mahir Gizi 2016 Hadirkan Versi <i>Online</i>. - Menulis artikel <i>website</i> dengan judul; 7 Tanda Suami Bahagia, Jangan Pernah Tinggalkan Anak Sendirian Dalam Mobil Anda! - Liputan Dokter Kecil Mahir Gizi 2016 dari Dancow 	<p>yang telah ditugaskan.</p> <p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Tidak dimuat: sudah pernah dimuat sebelumnya.</p>
3	<ul style="list-style-type: none"> - Pemotretan untuk cover majalah edisi September 2016 - Liputan Press Conference Johnson&Johnson tentang waspada hepatitis sejak dini. - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Kenali Bahaya Hepatitis! Deteksi Gejalanya dan Obati!, Tips Tidur Nyenyak di Kehamilan Trimester 3, 8 Jurus Jitu Agar Anak Suka Sayur. - Membuat info produk untuk majalah edisi September 2016 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Dimuat: edisi September 2016.</p>
4	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan untuk komersial Nissan di <i>event</i> GIIAS - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Kelebihan Konsumsi Nasi Dingin, Bahaya 	<p>Dimuat: edisi Oktober 2016.</p> <p>Tidak dimuat: -</p>

	<p>Efek Jangka Panjang Antibiotik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; 6 Manfaat Cuka Apel yang Belum Anda Ketahui - Editing akhir artikel majalah edisi September 2016. 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p>
5	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Kecerdasan Anak Diturunkan Dari Ibu - Mengikuti rapat Redaksi majalah edisi Oktober 2016 - Mencari ide artikel melalui internet untuk beberapa rubrik; <i>Check Out, Pregnancy News, Baby Talk.</i> - Mencari narasumber untuk dimuat pada rubrik Foto Persalinan dan <i>M&B Couple.</i> 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Dimuat: edisi Oktober 2016.</p>
6	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan Press Conference IKEA - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; IKEA Luncurkan Katalog 2017, Harum Manis, untuk Pencinta Kuliner Indonesia - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Mengonsumsi Buah Selama Masa Kehamilan Dapat Meningkatkan Kecerdasan Bayi, Berapa Lama Makanan dalam Kondisi OK untuk Dimakan? - Rapat visual untuk majalah Edisi Oktober 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Tidak dimuat: sudah pernah dimuat sebelumnya.</p> <p>Pemilihan gambar-</p>

	2016	gambar sesuai rubrik yang telah ditugaskan.
7	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara narasumber untuk rubrik Foto Persalinan dan <i>M&B Couple</i>. - Pengambilan hadiah #daddyourway competition - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Pentingnya Cek Gula Darah Pasca Melahirkan - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; 7 Cara Mengajarkan Anak Untuk Mengatur Keuangan. - Pemotretan untuk <i>M&B Couple</i> majalah edisi Oktober 2016 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Tidak dimuat: sudah pernah dimuat sebelumnya.</p> <p>Dimuat: edisi Oktober 2016.</p>
8	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari ide artikel melalui internet untuk beberapa rubrik; <i>Check Out, Pregnancy News, Baby Talk</i> dan <i>How To Spot</i>. - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Cakaran Kucing Bisa Sebabkan Kematian!, - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Sudah Cukupkah Kalsium Selama Anda Hamil? - Mengikuti rapat redaksi majalah edisi November 2016 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Tidak dimuat: sudah pernah dibuat sebelumnya.</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; 4 Cara Alami Samarkan Selulit 	Dimuat di motherandbaby.co.id

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Bahayakah Pembengkakan di Sekitar Kaki Selama Hamil? - Rapat visual untuk majalah Edisi November 2016 	<p>Tidak dimuat: -</p> <p>Pemilihan gambar-gambar sesuai rubrik yang telah ditugaskan.</p>
10	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Sering Kesemutan? Bisa Jadi Anda Kurang Nutrisi! - Mengikuti rapat panitia <i>Mother&Baby Fair 2016</i>. 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p>
11	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi LO <i>Mother&Baby Fair 2016</i> di balai kartini, Jakarta: menjadi LO untuk artis yang membacakan award, mewawancarai artis tentang review <i>event Mother&Baby Fair 2016</i>. Menulis artikel untuk beberapa rubrik; <i>Check Out, Pregnancy News, Baby Talk</i> dan <i>How To Spot</i>. 	<p>Dimuat: edisi November 2016.</p>
12	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Atasi Jerawat Saat Hamil - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; 4 Makanan Yang Tidak Sehat Untuk Sarapan Si Kecil, Manfaat Susu Saat Hamil, Marion Cotillard Hamil Anak Ke-2, Mata Si Kecil Lebih Sensitif dan Beresiko Besar Iritasi Oleh Bahan Kimia. 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Tidak dimuat: sudah dimuat saat penulis mengirim artikel tersebut.</p>

13	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Menikmati 4 Bulan Terakhir Bersama Si Kecil - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Segelas <i>Wine</i> Dapat Membantu Anda Hamil! - Pemotretan <i>Opening Shopping</i> untuk majalah edisi November 2016 	<p>Dimuat di motherandbaby.co.id</p> <p>Tidak dimuat: -</p>
14	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti rapat redaksi majalah edisi Desember 2016. - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Kacang Hijau Untuk Ibu dan Si Kecil, Torri Spelling Hamil Lagi - Mencari ide artikel melalui internet untuk beberapa rubrik; <i>Check Out, Pregnancy News, Baby Talk</i> dan <i>How To Spot</i>. - Rapat visual majalah edisi Desember 2016. - Menulis artikel untuk beberapa rubrik; <i>Check Out, Pregnancy News, Baby Talk</i> dan <i>How To Spot</i>. 	<p>Tidak dimuat: -</p> <p>Pemilihan gambar-gambar sesuai rubrik yang telah ditugaskan.</p> <p>Dimuat: edisi Desember 2016.</p>
15	<ul style="list-style-type: none"> - Liputan Johnny Andrean Award - Membuat artikel <i>website</i> dengan judul; Bayi Usia 15 bulan Meninggal akibat Meningitis -Akhir kerja magang, menyelesaikan artikel untuk majalah edisi Desember 2016 dan 	<p>Tidak dimuat: sudah dimuat sebelumnya</p>

	<p>dikirimkan ke editor.</p> <p>- Melakukan evaluasi kerja magang dengan pembimbing lapangan dan anggota tim redaksi.</p>	<p>Mengurus surat dan keperluan lainnya untuk laporan</p>
--	---	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama bekerja menjadi reporter *feature* di majalah *Mother&Baby* Indonesia. Penulis harus belajar dan mengikuti aturan penulisan jurnalistik dalam menyusun sebuah berita *feature*. Penulis harus bertanggungjawab atas hasil tulisan dan sumber data yang di dapatkan, selain itu penulis juga banyak belajar tentang karakter tulisan *feature* di majalah *Mother&Baby* Indonesia.

Menulis *feature* menuntut kemampuan memaparkan dari sekadar membicarakan tentang suatu kejadian. *Feature* yang baik adalah karya seni yang kreatif, namun faktual. *Feature* bukan fiksi. Ia menggali suatu peristiwa atau kejadian dan menata informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis. *Feature* akan membuat pembacanya tertawa atau terharu, geram atau menarik napas panjang (Ishwara, 2007, h. 59-60).

Untuk menulis berita *feature*, penulis berpedoman pada rumusan lima keputusan jurnalisme yang disusun oleh mantan wartawan Wall Street Journal, Ronal Buel, yang dikutip Ishwara (2007, h. 91-92). Tahap-tahap jurnalisme tersebut adalah tahap penugasan, tahap pengumpulan, tahap evaluasi, tahap penulisan dan tahap penyuntingan. Berikut penjelasan dari kelima tahap jurnalisme tersebut diikuti realisasi kerja magang sebagai reporter *feature* yang dilakukan penulis.

3.3.2 Tahap-tahap Penulisan Feature

Tahap Penugasan (*data assignment*)

Pada tahap ini, editor senior memberikan penugasan kepada penulis lewat email mengenai rubrik apa saja yang harus dikerjakan oleh penulis di setiap edisi majalah. Setelah mendapat penugasan rubrik-rubrik yang telah ditentukan, penulis mencari ide mengenai topik apa saja yang akan diangkat dalam edisi majalah di bulan berikutnya.

Topik yang dipilih harus dipikirkan secara matang, apakah topik tersebut bermanfaat bagi pembaca, dapat diterima, menarik dan tidak lekang oleh waktu. Misalkan pada rubrik *Baby Talk*, tema yang diangkat harus menarik dan tidak membosankan. Isi rubrik *Baby Talk* adalah berita tentang kisah nyata tentang bayi yang mengalami keajaiban, keunikan dan sebagainya. Untuk itu penulis harus bisa membahasakan berita tersebut menjadi menarik dan tidak berbelit-belit agar sesuai dengan pembaca *Mother&Baby* Indonesia.

Selain harus memilih topik yang menarik dan kreatif, penulis juga perlu berkonsultasi dengan para editor senior dan reporter untuk memastikan bahwa ide dari penulis belum pernah ditulis sebelumnya. Penulis juga melihat data judul-judul di setiap rubrik majalah edisi sebelumnya. Dengan demikian penulis tidak membuat pengulangan artikel yang sudah pernah ditulis, hal tersebut yang membuat penulis harus cermat dalam memilih topik untuk majalah.

Tahap Pengumpulan (*data collecting*)

Di tahap ini, penulis harus teliti tentang berita yang akan diangkat apakah layak, ke mana dan siapa yang berpotensi untuk menjadi narasumber dan cara seperti apa yang menarik untuk melaporkannya.

Menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik yang dikutip dalam Ishwara (2007, h. 67) ada beberapa petunjuk yang dapat membantu reporter dalam mengumpulkan berita, yaitu: (1) observasi langsung dan tidak langsung dari

situasi berita; (2) proses wawancara; (3) pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik, dan (4) partisipasi dalam peristiwa.

Dalam realisasinya, penulis cukup mengerti tentang cara pengumpulan berita tersebut. Untuk setiap artikel yang berisi tips-tips tertentu, penulis biasanya mencari bahan melalui internet, dokumen pribadi atau menyadur dari *Mother&Baby UK*. Biasanya artikel tentang tips-tips tersebut dimuat di *website Mother&Baby Indonesia*. Dengan mencantumkan sumbernya diakhir artikel yang telah diterjemahkan. Contoh: “Sumber: mirror.co.uk Dok: Pribadi/Instagram.”

Ada pun rubrik yang membutuhkan wawancara langsung dengan narasumber, misalnya untuk rubrik Foto Persalinan dan *M&B Couple*. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang akan dimuat dalam rubrik tersebut, agar data yang diberikan lebih detail dan dapat menjadi manfaat bagi para pembaca.

Selanjutnya untuk menulis arikel *event*, penulis perlu melakukan partisipasi dalam setiap *event* tersebut. Selain memerhatikan keberlangsungan *event*, penulis juga biasanya mengambil gambar dan mewawancarai pengunjung jika diperlukan.

Tahap Evaluasi (*data evaluation*)

Dalam tahap ini, penulis kembali meneliti informasi yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya, yaitu tahap pengumpulan data. Setelah mengumpulkan informasi mengenai topik yang akan diangkat, penulis perlu menyeleksi informasi apa saja yang harus dicantumkan dalam artikel. Seperti sumber-sumber berita yang terpercaya, narasumber yang berkualitas dan pengalaman narasumber masih baru (tidak lebih dari setahun pengalaman yang dialami narasumber).

Misalkan pada rubrik *Foto Persalinan*, penulis biasanya kandidat narasumber yang memiliki cerita persalinan yang tidak biasa dan unik serta pengalaman tersebut baru saja dialami. Setelah berbagai informasi tersebut

dikumpulkan, penulis berkonsultasi pada editor untuk menyeleksi narasumber yang sesuai untuk dimuat dalam artikel.

Di tahap ini, penulis banyak melakukan diskusi dengan editor senior, karena editor senior lebih menguasai dan mengetahui narasumber yang sesuai dengan kriteria untuk artikel *Foto Persalinan* serta cerita persalinan yang menarik dan belum pernah dimuat pada edisi sebelumnya.

Tahap Penulisan (*data writing*)

Dalam tahap ini, penulis menghasilkan tulisan *feature* yang utuh dan baik. Penulis harus kreatif dalam pemilihan kata, membuat judul dan lead, membagi alinea dan sebagainya. Pada tahap inilah penulis harus menggunakan kemampuan yang dimiliki.

Dalam Wolseley dan Campbell yang dikutip oleh Sumadiria (2013, h. 161) paling tidak terdapat enam jenis *feature* yang kita kenali sehari-hari, yaitu: (1) *feature* minat insani (*human interest feature*), (2) *feature* sejarah (*hystorical feature*), (3) *feature* biografi (*biografical feature*), (4) *feature* perjalanan (*travelogue feature*), (5) *feature* yang mengajarkan sesuatu keahlian atau petunjuk praktis (*how to do feature*), (6) *feature* ilmiah (*scientific feature*)

Selama kurang lebih tiga bulan melakukan kerja magang, penulis telah membuat tiga di antara jenis *feature* tersebut, yaitu *feature* ilmiah, *feature* sejarah dan *feature* minat insani.

Feature ilmiah yang dibuat oleh penulis dengan mencari sumber artikel di *website* yang memiliki kredibilitas tinggi tentang fakta-fakta tentang kesehatan dan penyakit yang mudah menyerang bayi. Misalnya seperti rubrik How To Spot dan Pregnancy News. Penulis harus mengerti dengan apa yang akan dituangkan dalam tulisan, seperti dalam How To Spot yang membahas tentang penyakit eksim, bagaimana gejalanya dan bagaimana mengatasinya. Sementara untuk

rubrik Pregnancy News, penulis membahas tentang penggunaan antibiotik yang aman bagi ibu hamil, manfaat teh chamomile untuk ibu hamil dan sebagainya.

Feature Sejarah berusaha untuk merekonstruksi peristiwa tidak hanya dari sisi fakta benda-benda termasuk aspek manusiawinya yang selalu mengundang rasa penasaran khalayak. Contoh artikel yang pernah dibuat penulis di rubrik Check Out mengenai sejarah macarons dan kaus kaki. Penulis mengulas penemu dari dua hal tersebut dan perkembangannya hingga saat ini.

Jenis *feature* terakhir yang penulis buat selama melakukan praktik kerja magang adalah *feature* minat insani. Jenis *feature* ini membahas tentang ketertarikan kemanusiaan yang bisa bersimpati atau bahkan berempati. Misalnya pada rubrik Baby Talk, Foto Persalinan dan M&B Couple, penulis mencari berita tentang bayi atau pun anak-anak yang memiliki keunikan dan kisah-kisah para ibu yang menantikan kelahiran anaknya atau pun menceritakan proses persalinan yang dapat menginspirasi para pembacanya. Penulis mengumpulkan berita-berita ini melalui *website-website* berita luar negeri mau pun mencari narasumber. Seperti salah satu contoh dari artikel *Baby Talk* berikut:

“Anjing Peliharaan Selamatkan Bayi dari Kebakaran”

Seorang bayi bernama Vivianna selamat dari kebakaran karena aksi heroik anjing peliharaan bernama Polo. Vivianna baru berusia 8 bulan saat terjebak dalam rumahnya yang terbakar sekitar pukul 22.00. Seperti yang dikutip dari huffingtonpost.com, ibu dari Vivianna, Erika Poremski bergegas keluar bersama anjing peliharaannya ketika ia menyadari rumahnya terbakar. Saat menyadari anaknya masih berada di lantai 2, ia mencoba masuk lagi, tetapi tidak bisa karena kobaran api dan asap yang cukup tebal. Meskipun dengan kondisi yang sangat berbahaya, Vivianna berhasil diselamatkan anjing peliharaannya. Polo menggunakan tubuhnya untuk melindungi Vivianna dari kobaran api. Sayangnya setelah menyelamatkan Vivianna, nyawa Polo tidak tertolong.

Dalam penulisan artikel, penulis menggunakan pola piramida terbalik agar memudahkan para editor untuk menyunting atau memotong tulisan. Untuk membuat sebuah tulisan *feature* yang baik, penulis harus memenuhi unsur-unsur penulisan *feature*, yaitu *lead*, tubuh berita (struktur isi), ending (akhir tulisan) dan transisi yang merupakan tali sendi yang mengikat unsur-unsur menjadi satu (Mohamad, 2007, h. 47).

Tahap Penyuntingan (*data editing*)

Setelah selesai melakukan tahap penulisan, penulis menyerahkan hasil tulisan kepada editor yang memegang rubrik masing-masing. Di *Mother&Baby* Indonesia editor terbagi-bagi setiap rubriknya dan satu editor *website*. Maka penulis harus mengirimkan tulisan yang telah dibuat via email kepada masing-masing editor.

Penulis bekerja sama dengan setiap editor apabila ada artikel-artikel yang harus dikonsultasikan dan kurang jelas. Setelah editor mengedit artikel penulis, maka artikel tersebut segera diserahkan ke bagian artistik untuk di-*layout*. Apabila tulisan mengalami kekurangan atau kelebihan kelebihan space, maka tim artistik akan meminta penulis menambahkan tulisan tersebut langsung pada tulisan yang sudah di-*layout* dalam komputer. Selesai di- *layout* dengan rapi, tim artistik akan mencetak setiap artikel untuk pengecekan kembali oleh penulis dan editor, sebelum akhirnya disimpan dalam dokumen fix untuk naik cetak.

Ada beberapa tulisan yang dikerjakan oleh penulis yang diubah agar sesuai dengan gaya penulisan *Mother&Baby* Indonesia dan untuk mempersingkat artikel apabila space yang disediakan kurang.

Salah satu contoh pada rubrik Check Out dengan sub-rubrik *Did You Know*. Karena penulis membuat tulisan terlalu panjang, maka editor memotong tulisan tersebut. Berikut awal artikel yang dibuat oleh penulis:

“Sejarah Kaos Kaki”

Tahukah Anda kaos kaki sudah ada sejak zaman Batu? Pada masanya, mereka menggunakannya untuk melindungi kaki serta menghangatkannya dari cuaca ekstrim, seperti udara dingin di malam hari serta dapat melindungi dari cuaca panas. Kaos kaki pada awalnya memakai bahan yang sangat sederhana, terbuat dari kulit binatang dan modelnya tidak sama dengan yang sekarang, mereka menggunakan seutas tali untuk mengikatnya pada pergelangan kaki. Awal terbentuknya nama kaos kaki itu sendiri berasal dari bahasa lainnya serta dimana tiap negara pun mempunyai istilah yang berbeda seperti orang Yunani dan Romawi menyebutnya “Soccus” Inggris Tua “Sock” Inggris Tengah “Socce” yang berarti sepatu Frigia. Kaos kaki modern dimulai pada tahun 1589, seorang pendeta asal Inggris bernama William Lee, ia berhasil menemukan mesin rajut yang pertama, ia terus mengembangkan mesin rajut tersebut agar lebih modern dan dapat diterima oleh Negara lainnya. Berkat hasil kerja kerasnya, mesin rajut tersebut telah banyak dipakai, serta digunakan di seluruh benua Eropa.

Setelah penulis memberikan artikel kepada editor, tulisan yang terbit di Mother&Baby Indonesia (Edisi November 2016) sebagai berikut:

“Sejarah Kaus Kaki”

Tahukah Anda kaus kaki sudah ada sejak Zaman Batu? Di masa tersebut, benda ini digunakan untuk melindungi serta menghangatkan kaki dari cuaca ekstrem, seperti udara dingin di malam hari atau cuaca panas yang terik. Pada awalnya, bahan kaus kaki terbuat dari kulit binatang. Modelnya pun tidak sama seperti sekarang, sangat sederhana dengan menggunakan seutas tali untuk diikatkan pada pergelangan kaki. Nama kaus kaki berasal dari bahasa Yunani dan Romawi, yaitu 'soccus'. Setiap negara mempunyai istilah yang berbeda-beda untuk

menyebutkannya. Kaus kaki bermodel sekarang dibuat pada 1589 oleh pendeta asal Inggris bernama William Lee. Ia menemukan mesin rajut pertama untuk membuat kaus kaki. Kaus kaki tersebut kemudian terus dikembangkan agar semakin modern dan dapat diterima oleh negara-negara lainnya. Berkat kerja kerasnya, model kaus kaki yang ia buat menjadi terkenal dan digunakan di seluruh dunia.

3.4 Kendala yang ditemukan

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis menghadapi beberapa kendala sebagai berikut:

1. Kendala yang paling sering dihadapi adalah komputer yang sering error dan terkadang tidak dapat membuka gambar dari *website* dan mengunduh gambar-gambar yang diperlukan untuk artikel *website*.
2. Mengatur jadwal pemotretan bersama fotografer dengan narasumber yang kebanyakan adalah ibu muda maupun artis, maka kesibukkan yang dilakukan mereka juga menghambat pengaturan waktu yang tepat untuk melakukan pemotretan.
3. Terkadang penulis kehabisan ide topik untuk artikel di beberapa rubrik. Biasanya topik yang ingin dibuat sudah dimuat di edisi sebelumnya. Sedangkan ide tulisan tersebut diserahkan sepenuhnya pada penulis. Sehingga penulis harus banyak menghabiskan waktu untuk mencari ide topik yang belum pernah dimuat sebelumnya.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari beberapa kendala yang dihadapi, penulis berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan di tempat kerja dan mengatasi sendiri kendala-kendala tersebut dengan beberapa solusi, yaitu:

1. Penulis biasanya menggunakan komputer di bagian artistik, atau penulis menggunakan ponsel pribadi untuk mengunduh gambar-gambar yang diperlukan dan mengirimkannya ke email pribadi penulis untuk digunakan.
2. Mengatur jadwal sebisa mungkin dengan fotografer dan narasumbernya. Karena narasumber lebih banyak memiliki kesibukan, maka penulis dan fotografer yang harus mengikuti jadwal narasumber.
3. Saat penulis kehabisan ide dalam pemilihan topik, maka penulis mencoba berkonsultasi dengan repoter senior mengenai topik apa yang menarik dan belum pernah dimuat. Selain hal itu, penulis juga mencari ide melalui internet dan membaca majalah *Mother&Baby* UK untuk menemukan topik-topik baru yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan untuk dimuat dalam majalah.

